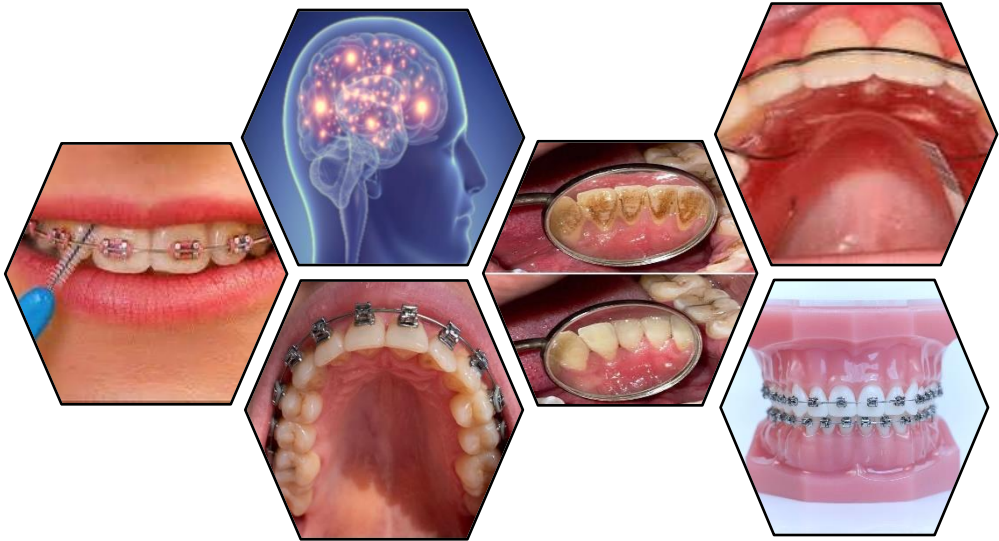


**PENGETAHUAN MENJAGA KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA
PENGGUNA PERANTI ORTODONTI CEKAT DAN LEPASAN**



MUTMAINNA NAHARUDDIN

J011211079



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

**PENGETAHUAN MENJAGA KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA
PENGGUNA PERANTI ORTODONTI CEKAT DAN LEPASAN**

**MUTMAINNA NAHARUDDIN
J011211079**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**PENGETAHUAN MENJAGA KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA
PENGGUNA PERANTI ORTODONTI CEKAT DAN LEPASAN**

MUTMAINNA NAHARUDDIN
J011211079

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi

Pada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
DEPARTEMEN PERIODONSIA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

**PENGETAHUAN MENJAGA KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA
PENGUNA PERANTI ORTODONTI CEKAT DAN LEPASAN****Mutmainna Naharuddin****J011211079**

Skripsi,

telah dipertahankan di depan panitia Ujian Sarjana Pendidikan Kedokteran Gigi
pada tanggal 21 Maret 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi
Departemen Periodonsia
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing tugas akhir,

Mengetahui:
Ketua Program Studi,


Prof. Dr. Sri Oktawati, drg., Sp Perio.
Subsp.R.P.I.D.(K)

NIP. 19691003 199002 2 001




drg. Muhammad Ikbal, Ph.D.
Sp. Pros. Subsp.PKIKG(K)

NIP. 198010212 000912 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini penulis menyatakan bahwa, skripsi berjudul **"Pengetahuan Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pengguna Peranti Orthodonti Cekat dan Orthodonti Lepas"** adalah benar karya penulis dengan arahan dari pembimbing, Prof. Dr. Sri Oktawati, drg., Sp Perio., Subsp.R.P.I.D (K). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini penulis melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis penulis berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.



ssar, 21 Maret 2024

MUTMAINNA NAHARUDDIN
J011211105

Ucapan Terima Kasih

Segala puji dan syukur Penulis Kepada Allah SWT dengan segala rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. drg. Irfan Sugianto, M.Med.Ed., Ph.D. selaku dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.
2. Prof. Dr. Sri Oktawati, drg., Sp Perio., Subsp.R.P.I.D (K) selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan arahan dan saran kepada penulis selama proses penelitian dan penyusunan skripsi hingga selesai.
3. Prof. Dr. A. Mardiana Adam, drg., M.S. dan Dr. Arni Irawaty Djais, drg., Sp. Perio (K) selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Dr. drg. Eddy Heriyanto Habar, M.Kes., Sp.Ort (K) selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasihat serta dukungan selama penulis menjalani proses perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmu dengan tulus dan sabar kepada penulis sehingga bisa sampai pada titik saat ini.
6. Kedua orang tua tercinta penulis, Bapak H. Naharuddin dan Ibu Hj. Sardiani, atas doa, pengorbanan, motivasi, dan dukungan yang luar biasa tak ternilai untuk penulis selama menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Saudara (i) saya tercinta Muhajirin Naharuddin dan Maknunah Naharuddin yang tiada henti membantu, memberikan motivasi dan dukungan penuh disetiap harinya kepada penulis. Dan juga kepada nenek tersayang sebagai penyemangat bagi penulis
8. Teman seperjuangan skripsi Ligar dan Nabila yang selalu ada untuk selalu memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabatku tersayang: Sabila, Wiwi, Atikah, Depan, Nura yang selalu ada dalam suka dan duka serta memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar INKREMENTAL 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala dukungan dan semangat selama masa perkuliahan.
11. Untuk para teman-teman KKN-PK angkatan 65 Kel. Penrang yang memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Untuk Aaf yang selalu ada dalam suka dan duka serta memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk Sivitas Akademik Fakultas Kedokteran Gigi terima kasih atas bantuan yang diberikan kepada penulis.
14. Kepada pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan dapat bernilai ibadah dan diberikan balasan yang lebih oleh Allah swt.

Akhir kata, atas segala kebaikan yang senantiasa telah diberikan kepada penulis kiranya dibalas oleh Tuhan yang Maha Esa dengan berkah, rahmat, serta karunia yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menjadi bermanfaat bagi banyak pihak.

Penulis,

Mutmainna Naharuddin

ABSTRAK

Mutmainna Naharuddin. **Pengetahuan Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pengguna Peranti Ortodonti Cekat Dan Lepas** (dibimbing oleh Prof. Dr. Sri Oktawati, drg., Sp Perio., Subsp.R.P.I.D (K).)

Latar Belakang: Pengetahuan akan memengaruhi kemampuan seseorang untuk menerima dan merespon informasi. Pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sangat penting untuk memotivasi orang untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut mereka sendiri. Penting bagi pengguna peranti ortodonti baik cekat maupun lepasan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut selama perawatan ortodonti karena kebersihan gigi dan mulut yang buruk dapat menyebabkan efek samping, seperti demineralisasi email, peradangan gingiva, dan halitosis, yang berdampak negatif pada kualitas hidup mereka. Penempatan peralatan ortodontik tidak hanya meningkatkan akumulasi biofilm tetapi juga meningkatkan tingkat bakteri kariogenik dalam biofilm gigi, sehingga meningkatkan risiko efek samping terkait biofilm. Penilaian pola perilaku kebersihan gigi dan mulut sangat penting untuk memahami kebutuhan perawatan kesehatan gigi dan mulut pasien. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengetahuan menjaga kebersihan gigi dan mulut pada pengguna peranti orthodonti cekat dan lepasan. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif observasional* rancangan *cross-sectional study*. Penelitian ini dilakukan pada pengguna peranti ortodonti cekat dan lepasan yang berada di RSGMP UNHAS. Jumlah subjek penelitian diambil dengan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan 76 sampel (ortodonti cekat) dan 6 sampel (ortodonti lepasan), dengan menggunakan rumus Slovin (ortodonti cekat) dan menggunakan keseluruhan sampel (ortodonti lepasan). **Hasil:** Sebanyak 83,3% pengguna ortodonti cekat dan sebanyak 69,7% pengguna ortodonti lepasan menganggap pengetahuan mereka tentang kesehatan gigi dan mulut cukup, hanya 11,8% yang melaporkan bahwa pengetahuan mereka tentang kesehatan gigi dan mulut buruk. Namun pada pengguna ortodonti cekat masih banyak yang melaporkan kadang berdarah saat menyikat gigi sekitar 85,5% dan hanya 10,5% yang melaporkan tidak pernah berdarah saat menyikat gigi. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar pengguna peranti ortodonti cekat dan lepasan di RSGMP UNHAS memiliki pengetahuan yang cukup tentang kebersihan gigi dan mulut namun tidak sepenuhnya yang menyadari status kebersihan gigi dan mulut mereka.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kebersihan gigi dan mulut, Ortodonti cekat, Ortodonti lepasan

ABSTRACT

Mutmainna Naharuddin. Knowledge To Keep The Teeth and Mouth Clean for Users Of Fixed And Removable Orthodontic Appliances (supervised Prof. Dr. Sri Oktawati, drg., Sp Perio., Subsp.R.P.I.D (K).)

Background: Knowledge will influence a person's ability to receive and respond to information. Knowledge about dental and oral hygiene is very important to motivate people to maintain their own dental and oral hygiene. It is important for users of both fixed and removable orthodontic appliances to maintain oral hygiene during orthodontic treatment because poor dental and oral hygiene can cause side effects, such as enamel demineralization, gingival inflammation, and halitosis, which have a negative impact on their quality of life. Placement of orthodontic appliances not only increases biofilm accumulation but also increases the levels of cariogenic bacteria in dental biofilms, thereby increasing the risk of biofilm-related side effects. Assessment of dental and oral hygiene behavior patterns is very important to understand the patient's dental and oral health care needs. **Aim:** To determine the knowledge of maintaining oral and dental hygiene among users of fixed and removable orthodontic devices. **Method:** The type of research used is descriptive observational research with a cross-sectional study design. This research was conducted on users of fixed and removable orthodontic devices at RSGMP UNHAS. The number of research subjects was taken using a purposive sampling method to obtain 76 samples (fixed orthodontics) and 6 samples (removable orthodontics), using the Slovin formula (fixed orthodontics) and using the entire sample (removable orthodontics). **Result:** As many as 83.3% of fixed orthodontic users and as many as 69.7% of removable orthodontic users considered their knowledge of dental and oral health to be sufficient, only 11.8% reported that their knowledge of dental and oral health was poor. However, there are still many users of fixed orthodontics who report that they sometimes bleed when brushing their teeth 85.5% and only 10.5% report that they never bleed when brushing their teeth. **Conclusion:** Based on research results, most users of fixed and removable orthodontic devices at RSGMP UNHAS have sufficient knowledge about dental and oral hygiene but are not fully aware of the status of their dental and oral hygiene.

Keywords: Knowledge, Dental and oral hygiene, Fixed orthodontics, Removable orthodontics.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	4
2.1 Jenis Penelitian	4
2.2 Rancangan Penelitian	4
2.3 Waktu dan Tempat Penelitian	4
2.3.1. Waktu Penelitian	4
2.3.2. Tempat Penelitian	4
2.4 Variabel Penelitian	4
2.5 Definisi Operasional	4
2.5.1. Wawancara	4
2.5.2. Pengguna Peranti Ortodonti Lepas	5
2.5.3. Pengguna Peranti Ortodonti Cekat	5
2.6 Sampel Penelitian	5
2.7 Kriteria Sampel	5
2.7.1. Inklusi	5
2.7.2. Eksklusi	5

2.8 Metode Pengambilan Sampel	5
2.9 Data Penelitian.....	6
2.10 Alat dan Bahan	6
2.11 Prosedur Penelitian.....	6
2.12 Alur Penelitian.....	6
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	7
3.1 Hasil	7
3.1.1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	7
3.1.2. Karakteristik Responden	7
3.2 Pembahasan	16
3.2.1. Berdasarkan Perilaku Kebersihan Gigi dan Mulut.....	16
3.2.2. Berdasarkan Kesadaran akan Kebersihan Gigi dan Mulut.....	17
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	19
5.1. Kesimpulan	19
5.2. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN	22

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Distribusi jenis kelamin subyek penelitian	7
Diagram 2 Distribusi usia subyek penelitian	8
Diagram 3 Distribusi jenis bulu sikat gigi	9
Diagram 4 Distribusi jenis sikat gigi	9
Diagram 5 Distribusi pasta gigi	10
Diagram 6 Periode mengganti sikat gigi	10
Diagram 7 Distribusi durasi menggosok gigi	11
Diagram 8 Distribusi penggunaan pembersih lain selain sikat gigi	11
Diagram 9 Distribusi frekuensi seberapa sering makan snack	12
Diagram 10 Distribusi teknik menyikat gigi	12
Diagram 11 Distribusi kondisi kebersihan gigi dan mulut saat menggunakan kawat gigi	13
Diagram 12 Distribusi bau mulut	13
Diagram 13 Distribusi gambaran kebersihan gigi dan mulut	14
Diagram 14 Distribusi pengetahuan menjaga kebersihan gigi dan mulut	14
Diagram 15 Distribusi gusi berdarah saat menyikat gigi	15
Diagram 16 Distribusi faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	23
Lampiran 2. Etik Penelitian	24
Lampiran 3. Naskah Penjelasan untuk Mendapatkan Persetujuan dari Subjek Penelitian	25
Lampiran 4. Formulir Persetujuan Responden	26
Lampiran 5. Undangan Seminar Hasil	27
Lampiran 6. Berita Acara Seminar Hasil	28
Lampiran 7. Kartu Kontrol Skripsi	29
Lampiran 8. Lembar Kuisioner Penelitian	30
Lampiran 9. Olah Data	38
Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	47
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup	48
Lampiran 12. Rincian Biaya Penelitian	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan gigi dan mulut masih cukup tinggi di beberapa daerah di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh Risesdas tahun 2018 di Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan persentase penduduk yang memiliki masalah gigi dan mulut sebesar 68,9% dan hanya 13% diantaranya yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi (Kemenkes RI, 2018).

Salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia adalah maloklusi. Maloklusi merupakan oklusi yang menyimpang dari keadaan normal, terdapat ketidakaturan gigi atau penempatan yang salah lengkung gigi di luar lengkung normal (Angkotasari *et al.*, 2024). Maloklusi dapat menyebabkan terjadinya masalah periodontal, gangguan fungsi lisan, pengunyahan, penelanan dan masalah psikososial yang berkaitan dengan estetika. Maloklusi juga merupakan masalah gigi yang paling umum dikeluhkan seseorang, sehingga banyak orang memiliki keinginan untuk melakukan perawatan ortodonti (Abdellatif *et al.*, 2023).

Perawatan ortodonti adalah intervensi medis yang kompleks yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai susunan gigi yang teratur dan kontak oklusal yang baik, yang akan memungkinkan oklusi yang efektif dan penampilan wajah yang baik. Perawatan ortodonti dapat menggunakan alat ortodonti lepasan atau cekat. Alat ortodonti cekat dipasang pada gigi pasien dan tidak dapat dibuka sendiri (Muttakin, Khairunnisa and Wijaya, 2022)

Perawatan ortodonti, baik alat ortodonti lepasan maupun cekat banyak digunakan seiring meningkatnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut, tetapi orang yang menggunakannya seringkali tidak menyadari risiko yang terkait dengan penggunaan alat tersebut. Salah satunya adalah masalah kebersihan rongga mulut, karena bentuk alat ortodonti cekat yang rumit, menjaga kebersihan rongga mulut bagi pengguna alat ortodonti cekat sulit dilakukan. Komponen pasif alat ortodontik cekat seperti bracket, band, dan archwire yang melekat pada gigi dapat menjadi tempat yang ideal untuk pertumbuhan bakteri dan menjadi daerah retensi baru bagi plak (Hamid, Indarto and Budipramana, 2020).

Akumulasi bakteri dan plak yang meningkat dapat menyebabkan efek samping seperti demineralisasi email, peradangan gingiva, dan halitosis, yang dapat mengganggu kualitas hidup mereka. Sehingga selama perawatan ortodonti, sangat penting bagi pasien untuk mengetahui cara

menjaga kebersihan gigi dan mulut (Hamid, Indarto and Budipramana, 2020).

Pasien yang menggunakan alat ortodonti, baik alat ortodonti cekat maupun lepasan dapat menyebabkan oral hygiene menjadi menurun. Peranti ortodonti mengubah flora mikroba di rongga mulut, yang dapat menyebabkan karies, stomatitis, dan inflamasi gingiva. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk mengetahui menjaga kebersihan gigi dan mulut pada pasien yang menerima perawatan ortodonti. Kebersihan gigi dan mulut sangat penting untuk keberhasilan perawatan ortodonti. Banyak metode alat ortodonti cekat maupun ortodonti lepasan yang digunakan pada praktik klinis, dan semuanya memiliki banyak kelebihan dan kerugian. Pemakaian alat ortodonti cekat prosedurnya sulit dan dapat mendukung akumulasi plak dan kalkulus, sedangkan ortodonti lepasan yang menutupi seluruh permukaan gigi dapat mencegah efek laju saliva (Eroglu AK, 2019).

Kesehatan periodontal, kekuatan ortodonti, dan kesadaran pasien akan kebersihan rongga mulut mempengaruhi keberhasilan perawatan ortodonti, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Agar rongga mulut tetap bersih, pasien harus mengetahui cara menyikat gigi dengan benar, menggunakan dental floss, dan menggunakan obat kumur (Talic, 2011)

Penelitian yang dilakukan oleh Jun Guo et al di Tiongkok dan Selandia Baru tahun 2020 menunjukkan sebagian besar pasien (79,4%) mengatakan bahwa mereka memiliki kebersihan mulut yang baik, dengan hanya 2,0% yang mengatakan bahwa mereka memiliki kebersihan mulut yang buruk. Menariknya, meskipun hanya 2,0% pasien penelitian yang mengatakan bahwa mereka memiliki kebersihan mulut yang buruk, sebagian besar pasien juga melaporkan pendarahan gingiva saat menyikat gigi. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan pasien mengenai status kebersihan gigi dan mulut masih kurang (Guo *et al.*, 2020)

Terdapat beberapa penelitian periodonsia yang terkait orthodonti seperti: Status kesehatan gingiva pada pengguna alat ortodontik cekat, Pembesaran gingiva pada pengguna alat ortodonti cekat, Pengaruh kebersihan mulut dengan kesehatan gingiva pada pemakai alat orthodontik cekat, Perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada pengguna ortodontik cekat, Penggunaan ortodonti cekat mengakibatkan perbedaan status oral hygiene. Namun penelitian-penelitian tersebut belum menekankan pada pengetahuan menjaga kebersihan gigi dan mulut pada pengguna ortodonti yang juga berpengaruh terhadap keberhasilan perawatan ortodonti.

Berdasarkan hal tersebut penting untuk penggunaa ortodonti mengetahui menjaga kebersihan gigi dan mulut. Karena pengetahuan yang kurang bagi pengguna ortodonti akan mengakibatkan status kebersihan gigi justru dapat menurun. Pengetahuan merupakan faktor penting dari suatu langkah awal sebelum perubahan tindakan. Karena dengan pengetahuan yang baik, dapat meningkatkan kemampuan dalam bertindak. Dengan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut yang baik, maka penyebaran dari pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut tersebut juga baik, dan dapat mempengaruhi banyak orang untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut (Himammi and Trihartomo, 2021)

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan kajian sistematik tentang pengetahuan menjaga kebersihan gigi dan mulut pada pengguna peranti ortodonti cekat dan lepasan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang diajukan penulis adalah bagaimana pengetahuan menjaga kebersihan gigi dan mulut pada pengguna peranti ortodonti cekat dan lepasan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan menjaga kebersihan gigi dan mulut pada pengguna peranti ortodonti cekat dan lepasan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi terkait pengetahuan menjaga kebersihan gigi dan mulut pada pengguna peranti ortodonti cekat dan lepasan.
2. Menambah wawasan terkait pengetahuan menjaga kebersihan gigi dan mulut pada pengguna peranti ortodonti cekat dan lepasan.
3. Menjadi sumber literatur terkait pengetahuan menjaga kebersihan gigi dan mulut pada pengguna peranti ortodonti cekat dan lepasan.

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah deskriptif observasional. Penelitian deskriptif yakni suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini dilakukan langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan/analisis data, membuat kesimpulan dan laporan. Sedangkan penelitian observasional yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengamatan atau pengukuran terhadap berbagai variabel subjek penelitian. Metode penelitian deskriptif observasional adalah penelitian dengan menggambarkan suatu keadaan atau masalah yang digali melalui pengamatan yang terjadi di lapangan.

2.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menggunakan *cross-sectional study*. *Cross-sectional study* didefinisikan sebagai jenis penelitian observasional yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel atau subset yang telah ditentukan. Penelitian *cross-sectional study* tidak melibatkan pelaksanaan eksperimen, namun peneliti menggunakannya untuk mempelajari korelasi antara faktor-faktor risiko dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data.

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

2.3.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 – Januari 2024

2.3.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Universitas Hasanuddin (RSGMP UNHAS)

2.4 Variabel Penelitian

Variabel tergantung (Dependent variabel) : Pengetahuan kebersihan gigi dan mulut

Variabel bebas (Independent variabel) : Pengguna peranti ortodonti cekat dan lepasan

2.5 Definisi Operasional

2.5.1. Wawancara

Tanya jawab yang dilakukan kepada pengguna peranti ortodonti cekat dan lepasan dengan kuisioner yang telah disusun.

2.5.2. Pengguna Peranti Ortodonti Lepas

Pengguna peranti ortodonti lepasan adalah pasien yang menggunakan alat ortodonti yang dapat dipasang dan dilepas sendiri oleh pasien.

2.5.3. Pengguna Peranti Ortodonti Cekat

Pengguna peranti ortodonti cekat adalah pasien yang melakukan perawatan ortodonti menggunakan alat cekat yang menempel permanen pada gigi geligi.

2.6 Sampel Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengguna peranti ortodonti cekat dan lepasan yang ada di RSGMP UNHAS

2.7 Kriteria Sampel

2.7.1. Inklusi

Kriteria inklusi didefinisikan sebagai atribut atau ciri-ciri umum yang harus dimiliki subjek penelitian agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengguna peranti ortodonti cekat dan lepasan yang bersedia menjadi responden
2. Pengguna peranti ortodonti cekat dan lepasan yang berusia di atas 18 tahun
3. Pengguna peranti ortodonti cekat dan lepasan yang dapat berkomunikasi dengan baik

2.7.2. Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan subjek yang tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam penelitian karena berbagai alasan seperti:

1. Pengguna peranti ortodonti cekat dan lepasan yang tidak melakukan kontrol sejak 1 bulan
2. Pengguna peranti ortodonti cekat dan lepasan yang memiliki penyakit sistemik
3. Pengguna peranti ortodonti cekat dan lepasan yang sedang mengonsumsi obat-obatan selama perawatan

2.8 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik *sampling non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

2.9 Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung terhadap subjek penelitian yang ditetapkan. Kemudian membuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian dan mendistribusikannya ke dalam diagram. Bentuk analisis yang digunakan adalah analisis data univariat.

2.10 Alat dan Bahan

1. Lembar kuisioner
2. Pulpen

2.11 Prosedur Penelitian

1. Meminta kesediaan pada subjek penelitian yang memenuhi syarat.
2. Melakukan wawancara pada subjek penelitian.
3. Peneliti mengumpulkan hasil wawancara dan mengevaluasi pengetahuan menjaga kesehatan gigi dan mulut subjek penelitian.

2.12 Alur Penelitian

